

Research Article

Using TikTok as an English Learning Media in the English Language Education Study Program at Wiralodra Indramayu University

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Amaliana Rahayu

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: rahayuamaliana@gmail.com

Leni Nur'aeni

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: leniharyanto@gmail.com

Fikra Fadillah FM

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: fadillahfikra@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : February 15, 2024

Revised : March 28, 2024

Accepted : April 15, 2024

Available online : April 30, 2024

How to Cite: Didik Himmawan, Amaliana Rahayu, Leni Nur'aeni, & Fikra Fadillah FM. (2024). Using TikTok as an English Learning Media in the English Language Education Study Program at Wiralodra Indramayu University. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(2), 36-41. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.24>

Abstract. The social media that is currently popular and widely used is TikTok, based on the report We Are Social Indonesia is in second place with the number of active TikTok users of 99.1 million people. the average Tiktok user in Indonesia, especially teenagers and students, uses 9 hours per day to watch Videos on Tiktok. Therefore, lecturers or teachers are also required to make learning activities more interesting by learning English using Tiktok as a medium. This study aims to find out whether Tiktok can be used as a learning medium that students like. The participants of this study were 5 selected students in semester 5 of the English Department of Wiralodra University. The instrument that researchers use is interviews. Researchers use structured interviews and qualitative interviews. From this data, it can be concluded that students of the English Language Education study program at Wiralodra University use TikTok as a learning medium, especially learning English.

Keywords : English Learning, Learning Media, TikTok.

Abstrak. Media sosial yang saat ini populer dan banyak digunakan adalah TikTok, berdasarkan laporan We Are Social Indonesia berada di urutan kedua dengan jumlah pengguna aktif TikTok

sebesar 99,1 juta orang. rata-rata pengguna Tiktok di Indonesia khususnya para remaja dan pelajar menggunakan waktunya 9 jam per-hari untuk menonton Video di Tiktok. Maka dari itu dosen atau guru juga dituntut untuk membuat kegiatan belajar lebih menarik dengan belajar Bahasa Inggris menggunakan Tiktok sebagai media. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah Tiktok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang sanga disukai siswa. Partisipan dari penelitian ini adalah 5 mahasiswa terpilih pada semester 5 Jurusan Bahasa Inggris Universitas Wiralodra. Instrumen yang digunakan peneliti adalah wawancara. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara kualitatif. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Wiralodra menyukai tiktok sebagai media pembelajaran, khususnya belajar bahasa Inggris.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Inggris, Media Pembelajaran, TikTok.

PENDAHULUAN

Pada era digital seperti ini, media sosial menjadi salah satu kebutuhan khususnya bagi pra pelajar. Menurut (Cahyono, 2016) Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial memiliki banyak keuntungan, salah satunya dalam pendidikan yaitu menjadi media pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Media sosial yang saat ini populer dan banyak digunakan adalah TikTok, berdasarkan laporan We Are Social Indonesia berada di urutan kedua dengan jumlah pengguna aktif TikTok sebesar 99,1 juta orang. TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang memungkinkan pemakainya menciptakan video berdurasi 15-60 detik yang disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti musik, stiker filter dan beberapa fitur kreatif lainnya (Rahardaya, 2021). Dengan adanya fitur tersebut membuat para penggunanya tertarik untuk membuat sebuah konten atau video di Tiktok dan juga bisa menjadi sebuah wadah untuk para penggunanya untuk mencari informasi dan pengetahuan yang di kemas secara singkat, padat, dan jelas melalui video.

Menurut data, rata-rata pengguna Tiktok di Indonesia khususnya para remaja dan pelajar menggunakan waktunya 9 jam per-hari untuk menonton Video di Tiktok, itu sangat berbanding terbalik dengan waktu yang mereka habiskan untuk belajar mengulang kembali pelajaran yang di sampaikan oleh dosen atau guru. Maka dari itu dosen atau guru juga dituntut untuk membuat kegiatan belajar lebih menarik, salah satunya menggunakan media sosial Tiktok. Menurut (Luisandrith & Yanuartuti, 2021) TikTok dapat mengembangkan kekreatifian peserta didik serta membantu siswa berekspresi dalam membuat video. Salah satunya belajar Bahasa Inggris menggunakan Tiktok sebagai media pada salah satu mata kuliah di program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiralodra. Dengan rumusan masalah:

1. Apakah Tiktok dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris?
2. Apakah mahasiswa menyukai Tiktok sebagai media pembelajaran?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiralodra. Alasan peneliti memilih tempat ini karena

peneliti mengetahui bahwa ada dosen bahasa Inggris yang menggunakan media sosial Tiktok sebagai media dalam proses pembelajaran yang mereka tampu. Partisipan dari penelitian ini adalah 5 mahasiswa terpilih pada semester 5 Jurusan Bahasa Inggris Universitas Wiralodra.

Instrumen yang digunakan peneliti adalah wawancara. Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi (Singh, 2002). Sementara Steward & Cash (1982) mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi dyad (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara kualitatif. Wawancara terstruktur yang dimaksud adalah wawancara dimana ada empat pertanyaan yang hanya berisi garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara ini lebih tergantung pada pewawancara. Karena pewawancara adalah penggerak jawaban responden (Buna'I, 2006:101).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa-mahasiswi di beberapa Universitas di kabupaten Brebes, didapat poin-poin penting terkait Respon mahasiswa-mahasiswi terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian dijelaskan dari beberapa pertanyaan menyangkut berbagai aspek yang diteliti dengan jawaban langsung dari mahasiswa-mahasiswi. Aspek tersebut di antaranya sebagai berikut:

Partisipan	Jawaban
Partisipan 1	Ya
Partisipan 2	Ya
Partisipan 3	Ya
Partisipan 4	Ya
Partisipan 5	Ya

Tabel 1. Respon tentang aplikasi tiktok

Berdasarkan tabel 1, tabel di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran dengan pertanyaan "Apakah anda mengenal aplikasi tiktok?". Diperoleh dari semua respon mahasiswa mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 5 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi mengenal aplikasi TikTok. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di Universitas Wiralodra di Kabupaten Indramayu mengenal aplikasi tiktok.

Partisipan	Jawaban
Partisipan 1	Setuju

Partisipan 2	Tidak Setuju
Partisipan 3	Setuju
Partisipan 4	Setuju
Partisipan 5	Kurang Setuju

Tabel 2. Respon tentang aplikasi tiktok

Pertanyaan kedua adalah “Apakah setuju untuk menggunakan Tiktok sebagai media pembelajaran?”. Berdasarkan gambar 2 tabel di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Diperoleh dari semua respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 5 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi menganggap aplikasi tiktok jika digunakan sebagai salah satu media pembelajaran sebanyak 3 partisipan setuju, sebanyak 1 partisipan kurang setuju dan 1 partisipan tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di Universitas Wiralodra, Kabupaten Indramayu setuju aplikasi tiktok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

Partisipan	Jawaban
Partisipan 1	Setuju
Partisipan 2	Sangat Setuju
Partisipan 3	Setuju
Partisipan 4	Setuju
Partisipan 5	Kurang Setuju

Tabel 3. Respon tentang aplikasi tiktok

Berdasarkan tabel 3, tabel di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Dengan pertanyaan ke tiga yaitu “Apakah manfaat dari melihat aplikasi tiktok dapat menguntungkan dan menghibur?”. Diperoleh dari semua respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 5 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi menganggap aplikasi tiktok sebagai aplikasi yang baik, menguntungkan, dan menghibur sebanyak sebanyak 1 partisipan sangat setuju, sebanyak 3 partisipan setuju dan 1 partisipan kurang setuju. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di Universitas Wiralodra, Kabupaten Indramayu setuju aplikasi tiktok digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

Partisipan	Jawaban
Partisipan 1	Ya
Partisipan 2	Ya
Partisipan 3	Netral
Partisipan 4	Ya
Partisipan 5	Ya

Tabel 4. Respon tentang aplikasi tiktok

Pertanyaan ke empat dalam kuisioner adalah “Apakah anda menyukai aplikasi tiktok?”. Berdasarkan gambar 4 tabel di atas hasil respon mahasiswa-mahasiswi terhadap aplikasi tiktok sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. Diperoleh dari semua respon mahasiswa mahasiswi terhadap aplikasi tiktok terdapat 5 respon bahwa terlihat mahasiswa-mahasiswi memberi alasan mengapa mereka menyukai aplikasi tiktok sebanyak 4 jawaban menyukai TikTok dan 1 jawaban netral. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa-mahasiswi di Universitas Wiralodra di Kabupaten Indramayu setuju dan menyukai aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

Menurut hasil interview dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Wiralodra mengenal aplikasi tiktok dan juga merupakan pengguna aktif, tiga dari lima responden menyetujui bahwa aplikasi tiktok dapat dijadikan media pembelajaran. Empat dari responden juga setuju untuk menggunakan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Wiralodra menyukai tiktok sebagai media pembelajaran, khususnya belajar bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Buna'i. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pamekasan, STAIN Press, 2006.
- Cahyono, A. S. (2016). [Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia](#). *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Diah Hani, & Ibnudin. (2023). Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media Alat Peraga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di UPTD SDN 1 Kertasemaya Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.58355/qwt.viii.14>
- Didik Himmawan, Syaefulloh, Sofyan Sauri, & Azi Khoirurrahman. (2023). PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN MENUJU GENERASI EMAS INDONESIA. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.58355/manajia.viii.3>
- Luisandrith, D. R., & Yanuartuti, S. (2020). [Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak](#). *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 175– 180.
- M. Dzaki Sholihin, Liana Pertiwi, & Yani Lubis. (2023). Student's Mastery Of Grammar In Simple Present Tense. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 146–156. <https://doi.org/10.58355/qwt.vii2.33>
- Nurfaizah, Hendra Purwanto, Nur Mahmudi Ismail, & Nur Fitria. (2023). Implementation of Playing and Sports Infrastructure at Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Buntet Islamic Boarding School in Cirebon. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 105–115. <https://doi.org/10.58355/qwt.vii2.30>

- Rahardaya, A. K. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*
Bisnis-JTEKSIS, 3(2), 308–319. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.248>
- Sekar Kurnia Rahmadani, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). Developing Student Abilities Through Classroom Management: Principles, Components and Role of the Teacher. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 19–30. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.33>
- Selviana, S. ., Himmawan, D. ., & Muna, N. . (2022). Metode Mind Mapping Untuk Mengatasi Kejenuhan Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i1.72>
- Singh, A.K. 2004. *Tests, Measurements and Research Methods in Behavioral Sciences*. Patna: Bharati Bhawan.
- Stewart, C.J. & Cash W.B. 1982. *Interviewing Principles and Practices*. 3rd edition. Iowa: Wm. C. Brown Company Publisher.
- Syifa Nur Fadilah, and Didik Himmawan. 2023. “Desain Bimbingan Belajar Yang Efektif Untuk Kemandirian Belajar (Studi Di MTs An-Nur Kota Cirebon Dan SMP Muhammadiyah Cirebon)”. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (2):960-67. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.552.
- Thessia Permata Bunda, Neviyarni S, & Herman Nirwana. (2024). The Role of Motivation in Influencing Student Success in Learning. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i1.29>